

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan maka dihasilkan beberapa temuan penelitian sebagai berikut :

Kemampuan manajerial kepala sekolah, produktivitas sekolah keduanya mempunyai pengaruh yang kuat dan signifikan terhadap mutu sekolah. Secara lebih kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

1. Bahwa kondisi aktual kemampuan manajerial kepala sekolah pada SMAN di Kabupaten Majalengka meliputi 4 dimensi yaitu: (1) Perencanaan (2) Pengorganisasian (3) Pelaksanaan (4) Pengawasan. Kemampuan manajerial kepala sekolah keseluruhan di kategorikan *tinggi* artinya kemampuan atau kecakapan kepala sekolah dalam segi yang meliputi (1) Perencanaan, (2) Pengorganisasian, (3) Pelaksanaan, (4) Pengawasan telah dilaksanakan dengan *baik*.
2. Gambaran tentang produktivitas sekolah pada SMAN di Kabupaten Majalengka meliputi 3 dimensi yaitu (1) proses (2) hasil (3) *out-comes*. Maka produktifitas pada SMA Negeri se-kabupaten majalengka secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi dalam hal ini produktifitas SMA negeri se-kabupaten Majalengka telah dilaksanakan dengan *baik*.

3. Gambaran tentang mutu sekolah pada SMAN di Kabupaten Majalengka meliputi 5 dimensi yaitu: a) berfokus pada pengguna, b) keterlibatan secara total semua anggota, c) melakukan pengukuran, d) komitmen pada perubahan, dan e) penyempurnaan yang terus menerus. Maka mutu sekolah pada SMA Negeri se-kabupaten majalengka secara keseluruhan berada pada kriteria tinggi dalam hal ini mutu Sekolah SMA negeri se-kabupaten Majalengka telah dilaksanakan dengan *baik*.
4. Berdasarkan analisis statistik menunjukkan bahwa Kemampuan Manajerial Kepala Sekolah Menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah.
5. Hal yang sama berlaku bahwa produktivitas sekolah mempunyai pengaruh yang positif dan signifikan terhadap mutu sekolah.
6. Kemampuan manjerial kepala sekolah (X1) dan produktifitas sekolah (X2) secara bersama mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap mutu sekolah (Y).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis menyarankan diantaranya sebagai berikut:

1. Hasil penelitian kemampuan manajerial kepala sekolah merupakan hasil yang berpengaruh terhadap mutu. Dalam konteks penelitian ini dimensi pengawasan memperoleh hasil yang lemah untuk itu perlu ditingkatkan kembali. Adapun untuk meningkatkan pengawasan dalam hal ini adalah: Pada dasarnya ada tiga langkah yang perlu ditempuh dalam melaksanakan pengawasan yang baik, yaitu (1) menetapkan alat ukur atau standar, (2) mengadakan penilaian atau evaluasi, dan (3) mengadakan tindakan perbaikan atau koreksi dan tindak lanjut.
2. Hasil penelitian produktivitas sekolah merupakan hasil yang berpengaruh terhadap mutu. Dalam konteks penelitian ini dimensi proses memperoleh hasil yang lemah untuk itu perlu ditingkatkan kembali. Adapun untuk meningkatkan produktivitas proses dalam hal ini adalah: Kepala sekolah sebagai seorang manajemen instruksional (pembelajaran), memiliki tanggung jawab dalam mengatur kelancaran pembelajaran sehingga tercapai situasi belajar mengajar yang baik, membantu guru dalam merumuskan perbaikan pengajaran, membangkitkan kepercayaan dan mendorong guru-guru agar penuh kesadaran dan tanggung jawab berpartisipasi aktif dalam upaya meningkatkan kualitas sekolah. Selain itu peran kepala sekolah adalah melakukan supervisi sehingga kemampuan guru-guru meningkat dalam membimbing perkembangan siswa. Supervisi merupakan cara kepala

sekolah dalam melakukan penilaian kinerja. Penilaian kinerja merupakan sistem formal yang mengukur atau menilai hal-hal yang berhubungan dengan pekerjaan, perilaku dan hasil, apakah sesuai dengan standar yang telah ditetapkan dan apa kendalanya.

